

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Bandeng Di Kabupaten Gresik** ”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Ir. Hamidah Hendrarini, Msi selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Ir.Hamidah Hendrarini,Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis dan semua mahasiswa UPN.
6. Segenap keluarga khususnya Kedua orang tua tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Surabaya, Nopember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumasan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Tambak.....	13
2.2.1.1. Budidaya Ikan Dan Tambak.....	14
2.2.1.2. Teknik Pengelolaan Tambak.....	16
2.2.1.3. Seleksi Benih.....	20
2.2.1.4. Jenis Ikan.....	20
2.2.2. Pendapatan.....	21
2.2.2.1. Pengertian Pendapatan Perkapita.....	22

2.2.2.2. Pengertian Pendapatan Pertanian.....	23
2.2.3. Tenaga Kerja.....	24
2.2.3.1. Konsep Dan Definisi.....	25
2.2.3.2. Tenaga Kerja Pertanian.....	26
2.2.4. Luas Lahan.....	27
2.2.5. Modal.....	28
2.2.5.1. Modal Sendiri.....	28
2.2.5.2. Kredit.....	29
2.2.5.3. Fungsi Dan Tujuan Kredit.....	30
2.2.5.4. Jenis-Jenis Kredit.....	31
2.2.5.5. Penilaian Kredit.....	31
2.2.5.6. Sasaran Kredit Usaha Tani.....	32
2.2.6. Produksi.....	34
2.2.6.1. Pengertian Produksi.....	34
2.2.6.2. Faktor-faktor Produksi.....	34
2.2.6.3. Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	36
2.2.6.4. Jumlah Produksi.....	38
2.3. Kerangka Pikir.....	39
2.4. Hipotesis.....	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	44
3.2.1. Populasi.....	44

3.2.2. Sampel.....	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	46
3.4.1. Teknik Analisis.....	47
3.4.2. Uji Hipotesis.....	47
3.4.3. Pendekatan Asumsi BLUE (<i>Best Linier Unbiased Estimator</i>).....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.1. 1. Ulasan Singkat Gresik.....	55
4.1.1.1. Letak, Batas Wilayah, dan Pamarintahan.....	55
4.1.2.2. Kependudukan.....	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.2.1. Pendapatan Petani Tambak.....	56
4.2.2. Tenaga Kerja Petani Tambak.....	58
4.2.3. Luas Lahan Petani Tambak.....	59
4.2.4. Modal Petani Tambak.....	60
4.2.5. Jumlah Produksi.....	61
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	62
4.3.1. Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesuai dengan Asusmsi Klasik.....	68
4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	65

4.4. Uji Hipotesis.....	66
4.4.1. Analisi Secara Simultan.....	66
4.4.2. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pendapatan Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Gresik.....	57
Tabel 2. Tenaga Kerja Petani Tambak di Kabupaten Gresik.....	58
Tabel 3. Luas Lahan Tambak Bandeng di Kabupaten Gresik.....	59
Tabel 4. Modal Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Gresik.....	60
Tabel 5. Jumlah Produksi Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Gresik..	61
Tabel 6. Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 7. Uji Multikolinier.....	64
Tabel 8. Hubungan Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	65
Tabel 9. Perhitungan Uji F, Variabel Bebas Terhadap Pendapatan Petani Tambak Bandeng di Gresik.....	68
Tabel 10. Hubungan Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat Pada Penerapan Model Linier.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pemilihan Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja.....	26
Gambar 2. Fungsi Produksi Cobb Douglas.....	37
Gambar 3. Kerangka Pikir	41
Gambar 4. Kurva uji hipotesis secara simultan.....	49
Gambar 5. Kurva Uji Hipotesis Secara Parsial.....	50
Gambar 6. Kurva Statistik Durbin Watson.....	54
Gambar 7. Kurva Durbin Watson.....	63
Gambar 8. Kurva Uji Hipotesis Secara Simultan.....	68
Gambar 9. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Pengaruh Tenaga Kerja Petani Tambak (X_1) Terhadap Pendapatan Petani Tambak (Y).....	70
Gambar 10. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Pengaruh Luas Lahan Tambak (X_2) terhadap Pendapatan Petani Tambak (Y).....	72
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Pengaruh Modal Petani Tambak (X_3) terhadap Pendapatan Petani Tambak (Y).....	75
Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Pengaruh Jumlah Produksi (X_4) terhadap Pendapatan Petani Tambak (Y).....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Regresi
2. Analisis Multiple Regression
3. Analisis Regresi dengan Program SPSS
4. Tabel Uji F
5. Tabel Uji T
6. Tabel Durbin –Watson

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI TAMBAK BANDENG DI KABUPATEN GRESIK

Oleh :

Muhammad Farihin

ABSTRAKSI

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan masalah yang sangat penting dan mendasar, sebagai tolak ukur adanya pembangunan ekonomi adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran nyata dari kebijakan perubahan yang dilakukan oleh masing-masing daerah. Perkembangan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional. Sejalan dengan hal tersebut, maka sektor perikanan yang ada di Kabupaten Gresik perlu digalakkan guna untuk meningkatkan perekonomian, mengingat besarnya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Gresik yaitu besarnya jumlah luas lahan tambak yang dimiliki, keadaan alam dan letak geografis yang mendukung serta besarnya jumlah penduduk yang tinggal di desa dan bermata pencaharian sebagai petani tambak.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer data yang diperoleh langsung dari petani tambak bandeng di Kabupaten Gresik. Data yang dianalisis menggunakan model Regresi Linier berganda dengan uji statistik yang digunakan adalah uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh hasil $F_{hitung} (113,834) > F_{tabel} (2,78)$ sehingga secara simultan variabel bebas berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tambak. Sedangkan hasil uji t secara parsial variabel Tenaga Kerja Petani Tambak tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tambak dengan nilai $t_{hitung} 0,013 < t_{tabel} 2,064$, variabel Luas Lahan Tambak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tambak dengan nilai $t_{hitung} 2,242 > t_{tabel} 2,064$. Modal Petani Tambak tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tambak dengan nilai $t_{hitung} 0,886 < t_{tabel} 2,064$. Jumlah Produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tambak dengan nilai $t_{hitung} 5,490 > t_{tabel} 2,064$.

Kata Kunci : Pendapatan Petani Tambak, Tenaga Kerja Petani Tambak, Luas Lahan Tambak, Modal Petani Tambak dan Jumlah Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sejak awal pembangunan Bangsa Indonesia bidang ekonomi telah mendapat prioritas utama dalam pembangunan nasional karena pembangunan ekonomi diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan selain melalui pembangunan bidang ekonomi dapat dihasilkan sumber yang lebih luas bagi pembangunan bidang lain (Anonim 1993 : 1).

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan masalah yang sangat penting dan mendasar, karena dengan pembangunan di bidang ekonomi diharapkan mampu untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan sepirtual berdasarkan pancasila dan Undanag-Undang Dasar 1945 (Anonim, 1999 : 8).

Sebagai tolak ukur adanya pembangunan ekonomi adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran nyata dari kebijakan perubahan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh masing-masing daerah. Perkembangan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional diarahkan untuk mengembangkan daerah masing-masing dan menyerasikan laju pertumbuhan antar daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui pembangunan yang serasi dan terpadu antar sektor ekonomi (Mashudi 2001 : 1).

Oleh karena itu pembangunan sub sektor perikanan perlu digalakkan, bukan saja untuk keperluan peningkatan mutu gizi masyarakat, tetapi terutama ditujukan untuk keperluan peningkatan produktivitas dan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan untuk menunjang komoditas ekspor non migas sebagai penghasil devisa negara. Ini sangat relevan dengan pernyataan dirjen perikanan bahwa “ Peningkatan produksi dan produktifitas pembangunan sektor perikanan ini tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dan petani ikan, tetapi juga meningkatkan pendapatan nelayan perikanan sebagai penghasil devisa negara dari komoditi non migas” (Hanafi 1992 : 3).

Disisi lain sektor pertanian ini tetap menjadi perhatian pemerintah dengan dua dasar pertimbangan :

1. Di harapkan sektor pertanian dapat menjadi pendukung yang tangguh atas lajunya sektor industri alam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang dengan rinci menggariskan tujuan pembangunan pertanian dan bahan industri, peningkatan ekspor, peningkatan pendapatan petani, peternak dan nelayan serta mendukung pembangunan wilayah dan transmigrasi.
2. kenyataan menunjukkan bahwa sekitar 80% penduduk indonesia bermukim didaerah pedesaan dimana sebagian besar berusaha disektor pertanian dan 58,73% dari seluru rumah tangga nasional bergerak dalam kegiatan sektor pertanian (Anonim, 1993 : 21).

Dari dua alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian merupakan penyediaan lapangan kerja yang cukup signifikan bagi rakyat

Indonesia, tetapi karena makin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan lahan yang tersedia sangat terbatas, maka penyerapan tenaga kerja disektor pertanian semakin menurun keadaan ini merupakan akibat dari proses perubahan struktural tidak hanya terjadi pergeseran kontribusi sektoral terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga pergeseran penyerapan tenaga kerja. Meskipun banyak terjadi pergeseran tenaga kerja, tetapi sektor ini tetap diharapkan untuk menjamin bahan pangan nasional yang memenuhi kebutuhan gizi standar dengan baik.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sektor perikanan yang ada di daerah Kabupaten Gresik juga perlu digalakkan guna meningkatkan usaha perikanan yang ada di Kabupaten Gresik, mengingat besarnya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Gresik yaitu besarnya jumlah luas lahan tambak yang dimiliki, keadaan alam dan letak geografis yang mendukung serta besarnya jumlah penduduk yang kebanyakan tinggal di desa dan bermata pencaharian sebagai petani tambak.

Sektor perikanan merupakan penyediaan lapangan kerja yang cukup signifikan, tetapi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan lahan yang tersedia sangat terbatas dan minimnya modal yang dimiliki petani untuk mengembangkan usahanya maka penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian menurun. Keadaan ini berakibat terjadinya perubahan dari sektor pertanian ke sektor industri, padahal sektor ini tetap diharapkan mampu untuk menjamin penyediaan bahan pangan nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijaksanaan dalam menyeraskan dan menyeimbangkan pendapatan

masyarakat terdapat pada sektor pemodalan yaitu dengan melalui pemberian kredit perbankan. Hal ini disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dalam upaya pengembangan dana pada sektor pembangunan ekonomi pedesaan untuk meningkatkan pengembangan budidaya perikanan dan meningkatkan usahanya guna mencapai tujuan kemakmuran (Harianto, 1996 : 2).

Semakin meningkatnya hasil produksi dan tingkat pendapatan diharapkan dapat membuka kesejahteraan keluarganya, baik keluarga pemilik modal itu sendiri maupun yang hanya sebagai buruh petani. Dan tentunya secara tidak langsung dapat membantu pemerintah didalam memberikan perkreditan pada masyarakat. Mengingat pentingnya dalam mencapai pembangunan ekonomi disektor perikanan terutama perikanan tambak diantara sektor-sektor yang lain maka penelitian ini mencoba menganalisa dan untuk mengetahui pengaruh yang ada selain faktor modal petani tambak yaitu tenaga kerja petani tambak, luas lahan tambak, jumlah produksi dalam rangka meningkatkan pendapatan petani tambak di Kabupaten Gresik.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka dapat diutarakan suatu perumusan masalah dari penilaian sebagai berikut :

1. Apakah faktor tenaga kerja petani tambak, luas lahan tambak, modal petani tambak, dan jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak di Kabupaten Gresik.
2. Faktor manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan petani tambak di Kabupaten Gresik.

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor tenaga kerja petani tambak, luas lahan tambak, modal petani tambak, dan jumlah produksi terhadap peningkatan pendapatan petani tambak di Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan petani tambak yang di terima oleh petani tambak di Kabupaten Gresik.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberi berbagai manfaat antara lain :

1. Sebagai masukan yang di harapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan modal atau penyaluran kredit kepada petani tambak dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani tambak

2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk merumuskan dan menggunakan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha budidaya tambak di Kabupaten Gresik.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan ekonomi di bidang perikanan.
4. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan perbendaharaan literatur perpustakaan UPN “ Veteran” Jawa Timur perpustakaan Fakultas Ekonomi.